

BAB V

PENUTUP

Bab ini sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi, maka dalam bab ini akan disampaikan penutup berupa kesimpulan, dan saran mengenai strategi komunikasi yayasan pendidikan islam nurul iman dalam pemahaman nilai-nilai moderasi beragama. Adapun kesimpulan, dan saran yang akan disampaikan didasarkan pada hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

A. Kesimpulan

Setelah melakukan observasi, menganalisis data, dan menjawab rumusan masalah dalam skripsi ini, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

Bentuk strategi komunikasi yang digunakan oleh SMA Nurul Iman yaitu antara lain komunikasi pribadi, komunikasi verbal dan komunikasi kelompok.

Dalam agama Islam, pesan ihwal perbedaan serta keberagaman dapat ditemukan banyak pada ayat al-Qur'an serta hadits. Keanekaragaman sesungguhnya artinya kehendak dari Allah itu sendiri (shihab, 2007:52). Sehingga pemahaman wacana pluralitas seharusnya sudah menjadi bagian yang menyatu dalam kesadaran teologis setiap muslim. Kesadaran ihwal keragaman ini pada gilirannya juga akan mengarahkan pada pemahaman serta sikap moderat dalam beragama.

Karena setiap perbedaan pasti akan memunculkan persinggungan serta gesekan, tetapi dengan sikap yang moderat pada beragama akan melihat perbedaan dan keragaman menjadi sebuah realitas yang tidak perlu dipertentangkan, namun justru dikelola dengan baik sehingga sebagai sumber kekayaan khazanah sosial budaya. Dititik inilah kita

mampu mencicipi kebenaran bahwa perbedaan dan keragaman ialah rahmat dan berkah bagi kehidupan.

Berdasarkan pemahaman nilai-nilai moderasi beragama, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang efektif dapat membantu SMA Nurul Iman dalam memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai tersebut. Melalui komunikasi yang tepat, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang inklusif, menghormati perbedaan, dan mendorong toleransi antara siswa dari berbagai latar belakang agama.

Melalui edukasi, penggunaan contoh nyata, media digital, kelompok diskusi, dan kolaborasi dengan lembaga agama dan masyarakat, SMA Nurul Iman dapat memperkuat pemahaman siswa tentang nilai-nilai moderasi beragama, menginspirasi mereka untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, dan membentuk generasi muda yang toleran dan menghargai perbedaan agama. Dengan menerapkan strategi komunikasi ini, SMA Nurul Iman dapat menjadi wahana yang kuat untuk memperkuat nilai-nilai moderasi beragama dan memberikan dampak positif dalam masyarakat yang lebih luas.

Strategi komunikasi yang efektif merupakan kunci penting dalam memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai moderasi beragama di SMA Nurul Iman. Dengan menerapkan strategi komunikasi yang tepat, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang inklusif, mempromosikan toleransi, dan membangun pemahaman yang mendalam tentang pentingnya moderasi dalam beragama.

Komunikasi yang efektif dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti edukasi dan penyuluhan, penggunaan contoh nyata, komunikasi melalui media digital, pembentukan kelompok diskusi, dan kolaborasi dengan lembaga agama dan masyarakat. Melalui pendekatan ini, siswa

dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai moderasi beragama, bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dan mengembangkan sikap yang menghargai perbedaan agama.

B. Saran

1. SMA Nurul Iman Membangun dialog terbuka: Sekolah perlu menciptakan ruang untuk diskusi terbuka dan saling mendengarkan antara siswa, guru, dan staf. Ini dapat dilakukan melalui kegiatan seperti forum diskusi, lokakarya, atau acara yang melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak. Hal ini akan mendorong pemahaman saling menghormati dan toleransi.
2. SMA Nurul Iman perlu menggunakan media komunikasi yang efektif: SMA Nurul Iman dapat memanfaatkan media sosial, surat elektronik, situs web sekolah, dan saluran komunikasi lainnya untuk menyebarkan informasi tentang nilai-nilai moderasi beragama. Media ini dapat digunakan untuk mempromosikan pemahaman yang inklusif dan membagikan kisah inspiratif tentang siswa yang menjalankan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3. SMA Nurul Iman dapat menjalin kemitraan dengan lembaga agama, organisasi kemasyarakatan, atau komunitas lokal lainnya yang menganut prinsip moderasi beragama. Melalui kolaborasi ini, sekolah dapat mengadakan kegiatan bersama, seperti pelatihan, seminar, atau proyek sosial, yang mempromosikan nilai-nilai moderasi beragama dan menciptakan dampak positif dalam masyarakat luas.
4. Strategi Komunikasi yang digunakan SMA Nurul Iman sudah cukup bagus, tetapi harus lebih ditingkatkan lagi sosialisasi dan pengajaran dalam penguatan nilai-nilai moderasi beragama.

